

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 547 responden, dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecenderungan adiksi konten *boys love* pada *fujoshi*. Pada penelitian ini, mayoritas responden tidak menunjukkan gejala adiksi, ditunjukkan dengan durasi mengakses konten *boys love* sekitar 3-4 jam sehari yang termasuk kategori ringan. Hasil uji beda menunjukkan pada variabel religiusitas terdapat perbedaan signifikan pada kelompok durasi mengakses. Responden yang mengakses konten *boys love* selama kurang dari 3 jam dalam sehari memiliki religiusitas yang lebih tinggi. Sementara pada hasil uji beda variabel kecenderungan adiksi, terdapat perbedaan signifikan pada kelompok konten yang dikonsumsi dan durasi mengakses. Responden yang mengakses konten audiovisual, bacaan, dan jenis konten lainnya memiliki skor adiksi lebih tinggi dan responden yang mengakses konten *boys love* selama lebih dari 7 jam sehari memiliki skor kecenderungan adiksi yang lebih tinggi.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca, meskipun pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh religiusitas terhadap kecenderungan adiksi konten *boys love*, diharapkan tidak mengonsumsi konten *boys love* secara berlebihan karena penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi lebih banyak jenis konten dan mengonsumsi konten dalam jangka waktu yang lama memiliki skor kecenderungan adiksi yang lebih tinggi.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini. Misalnya dengan menyebarkan kuesioner dengan lebih merata, mengkaji lebih dalam terkait kebiasaan

mengakses konten *boys love* pada fujoshi, dan mencari lebih banyak literatur pendukung yang relevan. Peneliti berikutnya juga bisa mengembangkan alat ukur yang spesifik untuk mengukur adiksi konten *boys love*.